

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA**

Skripsi, Desember 2024

NAJMA ZAHIRA, No. NRP 2110211072

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA PUSKESMAS SIBELA KOTA SURAKARTA TAHUN 2024**

RINCIAN HALAMAN (xi + 67 halaman, 24 tabel, 1 gambar, 9 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan

Stunting merupakan isu kesehatan utama dalam program pembangunan kesehatan pemerintah sejak 2015, namun Indonesia saat ini menduduki peringkat kedua di Asia Tenggara dengan angka stunting tertinggi. Pemerintah telah mengupayakan untuk menekan tingginya angka stunting melalui PKH dan BNPT, penerima manfaat dapat mengakses pangan bergizi dan mendorong ketahanan pangan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada Puskesmas Sibela Kota Surakarta Tahun 2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan strategi analitik observasional dengan desain penelitian potong lintang. Sampel terdiri dari 96 sampel yang diperoleh dengan metode pengambilan sampel acak sederhana. Analisis data untuk analisis bivariat berupa uji chi-square, dan analisis multivariat berupa uji regresi logistik.

Hasil

Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan antara kejadian stunting dengan tingkat pendidikan ibu (p-value=0,001 ; OR=0,59 ; 95%CI=0,007-0,518), tingkat pendapatan keluarga (p-value=<0,001 ; OR=3,053 ; 95%CI=0,361-25,820), usia (p-value=0,025 ; OR=4,930 ; 95%CI=0,545-44,623), jenis kelamin (p-value=0,016 ; OR=0,109 ; 95%CI=0,012-1,030), berat badan lahir (p-value=<0,001 ; OR=0,034 ; 95%CI=0,003-0,336), riwayat pemberian ASI eksklusif (p-value=0,01 ; OR=0,225 ; 95%CI=0,040-1,280), dan status kelengkapan imunisasi dasar (p-value=<0,01 ; OR=0,039 ; 95%CI=0,005-0,336).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu, tingkat pendapatan keluarga, jenis kelamin, berat badan lahir, riwayat pemberian ASI eksklusif, status imunisasi dasar dan usia menjadi faktor yang paling berpengaruh dengan kejadian stunting pada Puskesmas Sibela Kota Surakarta tahun 2024.

Daftar Pustaka : 26 (2019-2024)

Kata Kunci : Stunting, Balita, Pendidikan Ibu, Pendapatan keluarga, BBLR, ASI Eksklusif, Imunisasi

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Undergraduate Thesis, December 2024

NAJMA ZAHIRA, No. NRP 2110211072

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF STUNTING AT SIBELA HEALTH CENTER IN SURAKARTA CITY IN 2024

PAGE DETAIL (xi + 67 pages, 24 tables, 1 pictures, 9 appendices)

ABSTRACT

Objective

Stunting has been a key health issue in the government's health development program since 2015, yet Indonesia is currently ranked second in Southeast Asia with the highest stunting rate. The government has made efforts to reduce the high rate of stunting through the Family Hope Program (PKH) and the Basic Food Card/BNPT program, beneficiaries can access nutritious food and encourage family food security. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of stunting at Sibela Health Center in Surakarta City in 2024.

Method

This study used an observational analytic strategy with a cross-sectional research design. The sample consisted of 96 samples obtained by simple random sampling method that had gone through inclusion and exclusion procedures. Data analysis for bivariate analysis was chi-square test, and multivariate analysis was logistic regression test.

Results

The results of bivariate analysis showed an association between the incidence of stunting and the mother's education level (p-value=0.001; OR=0.59; 95%CI=0.007-0.518), family income level (p-value=<0.001; OR=3.053; 95%CI=0.361-25.820), age (p-value=0.025; OR=4.930; 95%CI=0.545-44.623), gender (p-value=0.016; OR=0.109; 95%CI=0.012-1.030), birth weight (p-value=<0.001; OR=0.034; 95%CI=0.003-0.336), exclusive breastfeeding history (p-value=0.01; OR=0.225; 95%CI=0.040-1.280), and complete basic immunization status (p-value=<0.01; OR=0.039; 95%CI=0.005-0.336).

Conclusion

Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant relationship between maternal education level, family income level, gender, birth weight, exclusive breastfeeding history, basic immunization status and age being the most influential factor with the incidence of stunting at Sibela Health Center in Surakarta City in 2024.

Reference : 26 (2019-2024)

Keywords : Stunting, Toddler, Mother's Education, Family Income, LBW, Exclusive Breastfeeding, Immunization